

Analisis Aspek-Aspek Keunggulan Daya Saing dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDI Al-Akbar Bangsal

Analysis of Aspects of Competitive Advantage in Improving the Quality of Education at SDI Al-Akbar Bangsal

^{1*} Kartini Dwi Hasanah, ² Marno, ³ Samsul Susilawati, ⁴ Ahmad Tabrani

^{1,2,3}Pascasarjana UIN Maulana Maliki Ibrahim Malang, Indonesia, ⁴Universitas Pesantren KH Abdul Chalim, Indonesia

*E-mail : : ¹ dwihasanahkartini@gmail.com, ² marno@pai.uin-malang.ac.id,
³ susilawati@pips.uin-malang.ac.id, ⁴ ahmadtabrani990@gmail.com

Abstrak

Sekolah unggulan adalah sekolah yang mampu membawa setiap siswa mencapai kemampuannya secara terukur dan mampu ditunjukkan melalui prestasinya tersebut. Penulisan penelitian ini dilatar belakangi oleh tuntutan adanya lembaga pendidikan bermutu yang nantinya mampu menciptakan sekolah yang memiliki keunggulan bersaing. Tujuan dari penelitian yakni menganalisis aspek-aspek keunggulan daya saing yang di telah implementasikan di SDI Al-Akbar Bangsal dalam meningkatkan kualitas pendidikannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara yang mendalam dengan Kepala Sekolah, guru, observasi kelas, dokumentasi, jurnal akademik, buku, artikel, dan laporan penelitian yang relevan. Responden terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru, dan juga staf yang ada di SDI Al-Akbar Bangsal. Hasil penelitian ini menunjukkan tiga hal: pertama; SDI Al-Akbar Bangsal mempersiapkan daya saing di era 5.0; kedua; bentuk aspek-aspek keunggulan daya saing di SDI Al-Akbar Bangsal; ketiga; konsep strategi dan pendekatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDI Al-Akbar Bangsal. Berdasarkan hasil penelitian masih terdapat keterbatasan yakni masih kurang jumlah reponden dan hanya satu lembaga SDI Al-Akbar sehingga kurang perbandingan dengan lembaga lainnya. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya. Peneliti juga merekomendasikan kepada pihak lembaga agar selalu meningkatkan kualitas dengan mengevaluasi selalu aspek-aspek keunggulan yang ada di SDI Al-Akbar.

Kata kunci: aspek-aspek keunggulan daya saing, kualitas pendidikan.

Abstract

A superior school is a school that is able to bring every student to achieve their abilities in a measurable manner and can be demonstrated through their achievements. The background to writing this research is the demand for quality educational institutions which will be able to create schools that have competitive advantages. The aim of the research is to analyze aspects of competitive advantage that have been implemented at SDI Al-Akbar Bangsal in improving the quality of education. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. Data was obtained through in-depth interviews with school principals, teachers, classroom observations, documentation, academic journals, books, articles and relevant research reports. Respondents consisted of the Principal, Deputy Principal, teachers and also staff at SDI Al-Akbar Bangsal. The results of this research show three things: first; SDI Al-Akbar Bangsal prepares for competitiveness in the 5.0 era; second; form aspects of competitive advantage at SDI Al-Akbar Bangsal; third; strategic concepts and approaches in improving the quality of education at SDI Al-Akbar Bangsal. Based on the research results, there are still limitations, namely the number of respondents is still small and there is only one SDI Al-Akbar institution so there is a lack of comparison with other institutions. It is recommended for future researchers to take more sample, this aims to have better data accuracy in their research. Researchers also recommend to institutions to always improve quality by always evaluating the superior aspects of SDI Al-Akbar.

Keywords: aspects of competitive advantage, quality of education.



<https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i2.2420>

Copyright© 2024, Kartini et al

This is an open-access article under the [CC-BY License](#).



Received 3 Desember 2024, Accepted 7 Juni 2024, Published 8 Agustus 2024

PENDAHULUAN

Sekolah unggulan merupakan sekolah yang memiliki kelebihan daripada sekolah yang lain. Kelebihan dapat berupa prestasi dibidang akademik maupun non akademik. Selain itu sekolah yang mendapatkan akreditasi A juga layak disebut sebagai sekolah unggulan, proses belajar mengajarnya menggunakan TIK, memiliki berbagai fasilitas yang sangat memadai, aktif menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, dan menerapkan standar pembiayaan yang sesuai dengan pendidikan nasional (Thahir, 2023)

Pendidikan dianggap sebagai suatu investasi yang paling berharga dalam bentuk peningkatan kualitas sumber daya insani untuk pembangunan suatu bangsa. Sering kali kebesaran suatu bangsa diukur dari sejauh mana masyarakatnya mengenyam pendidikan (Anwar, 2018). Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh suatu masyarakat, maka semakin maju bangsa tersebut. Kualitas pendidikan tidak saja dilihat dari kemegahan fasilitas pendidikan yang dimiliki, tetapi sejauh mana output (lulusan) suatu lembaga pendidikan dapat membangun sebagai manusia yang paripurna sebagaimana tahapan pendidikan tersebut (Koswara, Cepi, Kotler, & Karen F. A. Fox, 2017). Di era society 5.0 saat ini, peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan secara berkesinambungan. Tentunya peningkatan mutu pendidikan ini harus diikuti dengan peningkatan kualitas guru secara komprehensif yang merupakan umum lembaga pendidikan kita dari sisi persaingan adalah terlihat dari mutu pendidikannya yang masih rendah jika dibandingkan dengan negara lain (Muhardi, 2015).

Menurut laporan PISA 2015 program yang mengurutkan kualitas sistem pendidikan di 72 negara, Indonesia menduduki Peringkat ke 62. Dua tahun sebelumnya (Luthfiana Ulya et al., 2020), Indonesia menduduki peringkat kedua dari bawah atau peringkat 71 masih rendahnya mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya mengindikasikan perlunya pengelolaan lembaga pendidikan secara profesional (Setiyo, 2017). Pengelolaan lembaga pendidikan secara profesional bukan berarti harus berorientasi pada profit semata, tetapi juga harus dikelola secara efektif dan efisien sehingga lembaganya mampu tumbuh dan berkembang dengan baik, dengan tetap mengacu pada pemahaman bahwa, sekolah merupakan salah satu bentuk industri mulia yang harus dikelola dengan sebaik-baiknya tanpa keluar dari tujuan utamanya, yaitu untuk menciptakan kecerdasan dan pribadi bangsa yang bernilai luhur (Nasikha, 2022).

Tulisan ini penting dilakukan karena tulisan yang ada belum menjelaskan dan mengimplementasikan aspek-aspek keunggulan disetiap lembaga guna meningkatkan daya saing oleh lembaga- lembaga pendidikan lainnya. Kedua tulisan ini menjelaskan tentang Seiring perkembangan zaman pada setiap lembaga harus mempersiapkan keunggulan daya saing di Lembaga (Almu'tasim, 2018). Beberapa tulisan yang telah dipublish diantaranya analisis swot dalam meningkatkan daya saing di sekolah dasar (Khumaini, Yulia, & Efendi, 2023). Tulisan ini juga menjelaskan tentang efek dari aspek-aspek keunggulan daya saing yang memberikan dampak positif terhadap meningkatkan kualitas Pendidikan di dalam suatu Lembaga.

Tulisan penelitian ini juga berdasarkan referensi penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dalam pembahasan yakni Analisis Keunggulan SD Swasta Islam Darul Huffazh Kecamatan Tanoh Alas Kabupaten Aceh Tenggara, analisis keunggulan

bersaing sekolah dasar negeri di Kota Semarang, dan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan dasar (studi kasus di SD Muhammadiyah terpadu Ponorogo). Dari ketiga penelitian terdahulu, terdapat persamaan dengan hasil penelitian ini yakni sama-sama membahas komponen daya saing. Perbedaannya dengan penelitian ini yakni peneliti fokus menganalisis aspek-aspek yang telah diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDI Al-Akbar.

Berdasarkan riset tersebut dapat dilihat bahwa telah banyak riset yang melakukan kajian tentang aspek-aspek daya saing dan beberapa penelitian lebih menekankan strategi daya saing saja tidak memperhatikan peningkatan dalam kualitas pendidikan sangat berpengaruh pada keunggulan sekolah. Akan tetapi untuk penelitian kali ini lebih fokus mengkaji aspek-aspek daya saing dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDI Al-Akbar dengan cara menerapkan program sekolah unggulan yang menjadi daya tarik masyarakat. Selain itu penelitian ini akan mengkaji lebih mendalam terhadap tiga hal yaitu: pembahasan pertama munculnya daya saing lembaga pada perkembangan Era society 5.0 di SDI Al-Akbar, pembahasan kedua Membahas analisis aspek-aspek keunggulan daya saing yang diimplementasikan oleh SDI Al-Akbar, dan pembahasan ketiga menjelaskan pendekatan dan Strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penjelasan yang komprehensif dan mendalam yang dapat memberikan kontribusi praktis dalam menerapkan aspek-aspek daya saing yang diterapkan di SDI Al-Akbar..

METODE PENELITIAN

Pada era society 5.0 berdampak pada daya saing pada Lembaga- Lembaga Pendidikan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dilembaga masing-masing. Kajian mendalam perlu dilakukan untuk mengurai permasalahan dan memberikan solusinya (Nurchayati & Gozali, 2015). Penelitian ini menfokuskan pada aspek-aspek keunggulan daya saing sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan (Ardiansyah & Yulia, 2022). Objek penelitian yang dipilih adalah sekolah pada tingkat dasar (Sekolah dasar/SD) karena pada realitas daya saing yang terjadi pada Pendidikan yakni aspek-aspek keunggulan daya saing mempengaruhi kualitas Pendidikan di sekolah.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, berdasarkan analisis isi untuk memperkuat kajian analisis aspek-aspek keunggulan daya saing dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di SDI AL-Akbar Bangsal. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada (Sutrisno, Yulia, & Fithriyah, 2022), yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil subjek, tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas (Sugiyono, 2010). Data-data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dengan teknik analisis data sesuai dengan prosedur Penelitian dengan tahapan sebagai berikut: pertama reduksi data, kedua penyajian data, ketiga penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN (12pt, Cambria)

1. SDI Al-Akbar Bangsal mempersiapkan daya saing di perkembangan era 5.0

Perkembangan era society 5.0 mengakibatkan banyak dampak perubahan pada semua ranah di Indonesia terutama ranah pendidikan yakni antar lembaga pendidikan. Salah satunya dampak saat ini yang banyak terjadi di daerah mana-mana yakni jumlah lembaga pendidikan semakin banyak sehingga menimbulkan daya saing antar lembaga Pendidikan (Fadli, 2017). Bermunculannya lembaga-lembaga pendidikan

baru, pada satu sisi merupakan sinyal positif akan tingginya tingkat perhatian pemerintah ataupun masyarakat terhadap dunia pendidikan, namun pada sisi yang lain persaingan antar lembaga pendidikan itu semakin atraktif sehingga harus ada aspek- aspek yang daya saing yang diterapkan di lembaga pendidikan masing- masing (Hawi, 2017). Dengan pertimbangan ini, pemasaran untuk lembaga pendidikan mutlak diperlukan. Perguruan Tinggi atau sekolah sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan perlu belajar dan memiliki inisiatif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan (stakeholder), karena pendidikan merupakan proses sirkuler yang saling mempengaruhi dan berkelanjutan (Umar & Ismail., 2017). Oleh karena itu, diperlukan strategi pemasaran jasa pendidikan untuk memenangkan kompetisi antar lembaga pendidikan, serta untuk meningkatkan akselerasi peningkatan kualitas dan profesionalisme manajemen lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengamati bahwa strategi dalam mempertahankan kualitas manajemen di SDI Al-Akbar yakni menerapkan kebiasaan dan program sekolah sehingga banyak diminati oleh masyarakat. Kebiasaan siswa/siswi SDI Al-Akbar Bangsal pertama setiap hari sholat dhuha berjamaah. Sebelum masuk kelas mereka berwudhu melakukan sholat dhuha berjamaah dengan tujuan untuk menciptakan siswa yang religious (Yulia & Fithriyah, 2022). Kedua siswa/siswi membaca surah pendek dan mars SDI Al-Akbar Bangsal sambil berbaris didepan kelas dengan tujuan menciptakan siswa yang disiplin dan tertib. Ketiga sholat zuhur dan ashar berjamaah yang bertujuan untuk menciptakan siswa/siswi yang taat kepada alloh (religious).

Selain observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah SDI Al-Akbar Bangsal bahwa sekolah memiliki program sekolah yang telah direncanakan dan disusun oleh pihak sekolah. Program pertama menciptakan sekolah adiwiyata yang mana SDI Al-Akbar Bangsal ini terletak strategis dan mudah dijangkau disekitar sekolah dikelilingi area persawahan serta kebun jati jabon yang membuat udara terasa segar. Program kedua menciptakan sekolah life skill yang mana di dalamnya terdapat kewirausahaan, memasak, music, dan seniman (Sutrisno & Puspitasari, 2021). Life skill ini menjadi program sekolah untuk meningkatkan kreativitas, kecakapan siswa/siswi, dan inovasi-inovasi baru. Program ketiga tahfidz al-quran yang mana program ini wajib diikuti oleh seluruh siswa/siswi dengan menyeter hafalan kepada ustadzah/ustadz yang telah ditentukan oleh kepala sekolah. Program ini bertujuan untuk menciptakan siswa/siswi yang berakhlaq qurani.

Dari hasil observasi dan paparan wawancara bahwa program dan kebiasaan(rutinitas) SDI Al-Akbar Bangsal yang sudah diimplementasikan sebagai daya persaingan dengan antar lembaga lainnya, sehingga menjadi suatu kepercayaan masyarakat untuk menitipkan putra/putrinya. Semua program dan rutinitas SDI Al-Akbar Bangsal menjadi daya tarik masyarakat dan menjadi suatu motivasi lembaga pendidikan lainnya untuk bersaing sehat dalam menerapkan keunggulan daya saing.

2. Aspek-aspek keunggulan daya saing yang diimplementasikan oleh SDI Al-Akbar

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak kepala sekolah SDI Al-Akbar Bangsal bahwa Kategori dalam keunggulan daya saing yang telah dilaksanakan di SDI Al-Akbar Bangsal memiliki aspek-aspeknya yaitu:

- a. Lokasi (location). Lokasi SDI Al-Akbar sangat strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan, dekat dengan pelayanan kesehatan, dan kantor desa serta kantor kecamatan. Lingkungan sekolah juga jauh dari kebisingan kendaraan, Karen aletaknya sekolah dari jalan raya agak masuk ke dalam 100 m.
- b. Mutu kualitas akademik dan non akademik SDI Al-Akbar Bangsal bias dilihat dari prestasi yang telah dicapai siswa/siswi. Mutual kualitas juga dilihat dari ketercapaian pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Sifat dari keluasan kurikulum di SDI AL-Akbar juga diterapkan dalam pembelajaran dikelasmaupun diluar kelas. Kurikulu yang digunakan pada SDI Al-Akbar Bangsal yakni kelas 1 dan 4 menggunakan kurikulum merdeka dan kelas 2,3,5, dan 6 menggunakan kurikulum 2013. Semua proses pembelajaran akademik dan non akademik di SDI Al-Akbar Bangsal menggunakan panduan kurikulum sehingga secara arti luas dalam melaksanakan kurikulum. Implementasi kurikulum yang digunakan bukan hanya kurikulum umum melainkan kurikulum internal yang berisi mata pelajaran keislaman seperti fiqih, al-Qur'an hadist, hadist, tahfidz, dan lain-lain.
- d. Keunggulan SDI AL-Akbar Bangsal yakni sekolah adiwiyata, sekolah tahfidz, dan sekolah full day. Semua keunggulan ini menjadi daya saing nilai kualitas dengan lembaga lainnya sehingga SDI Al-Akbar Bangsal memiliki jumlah siswa/siswi yang banyak setiap tahunnya.
- e. Mutu SDM di SDI Al-Akbar Bangsal terletak pada tenaga pendidikannya dengan pendidikan minimal sarjana Strata satu(S1) dengan bidangnya masing- masing yang sesuai dengan mata pelajaran yag diampuh. Pendidikan tenaga pendidik di SDI Al-Akbar juga menjadi factor SDM di lembaga ini berkualitas sehingga bias mencetak siswa/siswi yang berprestasi di akademik dan non akademik.
- f. Prestasi lulusan SDI AL-Akbar Bangsal memiliki banyak alumni yang telah diterima di sekolah SMP terkenal(favorit) dengan bekal ilmu, kemandirian,kecakapan, dan kreatifitas yang telah didapatkan di SDI Al-Akbar Bangsal.
- g. Fasilitas teknologi di SDI Al-Akbar Bangsal sangat memadai yang memiliki lab computer dan Bahasa. Fasilitas teknologi juga sebagai factor pendukung dalam proses pembelajaran. Selain itu juga tenaga pendidik juga wajib memiliki laptop dan harus menguasai IT dalam mengajar.
- h. Biaya pendidikan di SDI Al-Akbar Bangsal terjaungkau yang sesuai dengan benefit yang diperoleh oleh siswa/siswi. Kalangan masyarakat juga memilih SDI Al-Akbar Bangsal dengan adanya biaya ada juga benefit yang didapatkan oleh anaknya.
- i. Kerjasama antara pihak internal dan eksternal. Pihak internal memiliki kerjasama yang baik sehingga bersatu dalam membangun SDI Al-Akbar Bangsal. Pihak internal meliputi guru, siswa, kepala sekolah sedangkan pihak eksternal meliputi lembaga pendidikan lainnya.

Dari hasil paparan diatas bahwa Kategori dalam keunggulan daya saing yang telah dilaksanakan di SDI Al-Akbar Bangsal memilili aspek-aspeknya. Hal ini menjadi nilai keunggulan daya saing SDI Al-Akbar dalam meningkatkan kualitas pendidikan sehingga menjadi bekal promosi (daya tarik) penerimaan siswa baru dan mempertahankan jumlah siswa serta prestasi siswa maupun sekolah.

3. Strategi dan pendekatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan SDI Al-Akbar

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah bahwa Strategi yang dilakukan pihak sekolah SDI Al-Akbar Bangsal dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara guru mengajar dengan ikhlas, totalitas, dan efektifitas proses belajar mengajar sehingga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan menarik minat belajar siswa. Pihak Sekolah juga memiliki strategi dengan pengelolaan yang efektif tenaga pendidik di SDI Al-Akbar Bangsal dengan membuat absen mengajar, jurnal kelas, laporan pembelajaran dikelas, dan mengevaluasi serta menilai kerja tenaga pendidik. Kepala sekolah juga memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat seperti membuat peraturan sekolah, kebijakan dalam peraturan, dan mengevaluasi kerja guru di SDI Al-Akbar Bangsal.

Hal ini diberkesinambungan dengan hasil wawancara bersama guru bahwa Pendekatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan mengajak rapat bersama dalam membahas peraturan yang ada di SDI Al-Akbar Bangsal. Pendekatan ini memberikan keleluasaan bagi guru dalam memberikan argumentasi tentang peraturan demi kualitas pendidikan. Pendekatan secara personal dengan evaluasi jurnal kelas untuk melihat hasil kerja setiap harinya agar bisa memberikan masukan pada kekurangan atau kesalahan dalam mengajar (Sutrisno & Yulia, 2022). Pendekatan secara universal dengan mengadakan rapat bulanan, rapat program sekolah, dan rapat evaluasi kinerja maupun program sekolah.

Peningkatan kualitas pendidikan di SDI Al-Akbar Bangsal merupakan hasil dari berbagai strategi dan pendekatan yang diterapkan oleh pihak sekolah. Salah satu aspek utama yang menjadi keunggulan daya saing sekolah ini adalah persiapannya menghadapi era 5.0. Era ini menuntut lembaga pendidikan untuk tidak hanya fokus pada akademik tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan hidup siswa. Di SDI Al-Akbar Bangsal, program-program seperti sholat dhuha berjamaah, pembacaan surah pendek, dan sholat zuhur serta ashar berjamaah setiap hari menjadi bagian integral dari rutinitas sekolah, menciptakan siswa yang disiplin, tertib, dan taat beragama (Hariyani & Rafik, 2021).

Aspek lokasi sekolah yang strategis juga menjadi salah satu faktor penting dalam daya saing SDI Al-Akbar Bangsal. Lokasi yang mudah dijangkau membuat sekolah ini menjadi pilihan yang lebih menarik bagi orang tua dan siswa. Selain itu, mutu kualitas akademik dan non-akademik yang ditawarkan oleh sekolah ini juga sangat tinggi. Dengan kurikulum yang luas dan komprehensif, sekolah ini mampu memenuhi kebutuhan pendidikan yang beragam dari siswa-siswanya (Suryaman, 2020).

Keunggulan lain yang dimiliki oleh SDI Al-Akbar Bangsal adalah statusnya sebagai sekolah adiwiyata, tahfidz, dan full day. Status ini tidak hanya menambah nilai tambah bagi sekolah dalam hal branding tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Program adiwiyata, misalnya, menekankan pentingnya pendidikan lingkungan, sementara program tahfidz dan full day memberikan kesempatan kepada

siswa untuk mengembangkan keterampilan keagamaan dan akademik secara lebih intensif (Siddik Romadhan & Suttriso, 2021).

Mutu sumber daya manusia (SDM) di SDI Al-Akbar Bangsal juga merupakan aspek yang sangat diperhatikan. Tenaga pendidik yang kompeten dan berdedikasi adalah kunci keberhasilan dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Sekolah ini memastikan bahwa para guru mengajar dengan penuh ikhlas dan totalitas, serta mengevaluasi dan menilai kinerja mereka secara berkala melalui absen mengajar, jurnal kelas, dan laporan pembelajaran di kelas (Suttriso, S., Yulia, N. M., & Fithriyah, 2022).

Prestasi lulusan SDI Al-Akbar Bangsal juga menjadi salah satu indikator keberhasilan strategi pendidikan yang diterapkan. Lulusan sekolah ini dikenal memiliki prestasi yang baik di berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang diterapkan oleh sekolah efektif dalam mengembangkan potensi siswa secara holistik (Kusmana, 2017).

Fasilitas teknologi yang disediakan oleh sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Di era digital saat ini, akses terhadap teknologi menjadi sangat krusial. SDI Al-Akbar Bangsal menyediakan berbagai fasilitas teknologi yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar, seperti laboratorium komputer dan akses internet yang memadai. Ini memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses berbagai sumber belajar yang lebih luas dan variatif (Vannisa Aviana Melinda, I Nyoman Sudana Degeng, 2017).

Biaya pendidikan yang terjangkau juga menjadi daya tarik tersendiri bagi SDI Al-Akbar Bangsal. Dengan menawarkan pendidikan berkualitas tinggi dengan biaya yang terjangkau, sekolah ini mampu menjangkau lebih banyak siswa dari berbagai latar belakang ekonomi. Kerjasama antara pihak internal dan eksternal juga menjadi salah satu aspek penting dalam keberhasilan sekolah ini. Dengan menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, SDI Al-Akbar Bangsal mampu mengoptimalkan berbagai sumber daya dan peluang yang ada untuk terus meningkatkan kualitas pendidikannya (Miller, 2013).

Selain dari keunggulan internal yang telah disebutkan sebelumnya, analisis aspek-aspek keunggulan daya saing di SDI Al-Akbar Bangsal dapat dikaitkan dengan teori keunggulan kompetitif dari (Romance & Vitale, 2017). Menurut Porter, sebuah organisasi dapat mencapai keunggulan kompetitif melalui tiga strategi utama: kepemimpinan biaya, diferensiasi, dan fokus. SDI Al-Akbar Bangsal menerapkan strategi diferensiasi melalui program-program unik seperti sekolah adiwiyata, tahfidz, dan full day, yang tidak banyak ditawarkan oleh sekolah lain di sekitarnya. Program-program ini membedakan SDI Al-Akbar Bangsal dari kompetitornya dan menarik minat lebih banyak siswa dan orang tua.

Selanjutnya, teori Bloom's Taxonomy (1956) (Anderson & Krathwohl, 2001) yang mengklasifikasikan tujuan pendidikan menjadi enam tingkat, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi, juga relevan dengan pendekatan SDI Al-Akbar Bangsal. Melalui kurikulum yang luas dan komprehensif, sekolah ini memastikan bahwa siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga mampu menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang mereka dapatkan. Program seperti pembacaan surah pendek dan mars sekolah sambil berbaris, misalnya, tidak hanya meningkatkan disiplin tetapi juga mengajarkan siswa untuk menganalisis dan memahami makna dari teks yang mereka baca.

Dalam konteks manajemen pendidikan, teori Sistem Sosial dari Parsons (1951 dalam Maspupah, 2021) dapat digunakan untuk memahami bagaimana SDI Al-Akbar Bangsal mengelola interaksi antara berbagai elemen dalam lingkungan sekolah. Menurut

Parsons, setiap sistem sosial terdiri dari subsistem yang saling terkait: adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi, dan latensi. SDI Al-Akbar Bangsal menunjukkan kemampuan adaptasi dengan mengadopsi program-program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan era 5.0. Pencapaian tujuan terlihat dari prestasi akademik dan non-akademik siswa, sementara integrasi ditunjukkan melalui kerjasama internal dan eksternal. Latensi, atau pemeliharaan nilai-nilai dan budaya, tercermin dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan.

Teori Vygotsky tentang Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) (1978) juga relevan dalam konteks strategi pengajaran di SDI Al-Akbar Bangsal. Menurut Vygotsky, ZPD adalah jarak antara apa yang dapat dilakukan siswa secara mandiri dan apa yang dapat mereka capai dengan bantuan (Tomela, 2018). Guru di SDI Al-Akbar Bangsal diharapkan mengajar dengan penuh ikhlas dan totalitas, menyediakan dukungan yang diperlukan untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Akhirnya, teori Kepemimpinan Transformasional dari Bass (1985) (Angelo, T.A., & Cross, 1993) dapat diaplikasikan pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDI Al-Akbar Bangsal. Kepemimpinan transformasional melibatkan empat komponen utama: pengaruh idealis, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual. Kepala sekolah SDI Al-Akbar Bangsal menunjukkan pengaruh idealis dengan menjadi teladan bagi guru dan siswa, serta memotivasi mereka untuk mencapai tujuan bersama. Motivasi inspirasional diberikan melalui visi dan misi sekolah yang jelas, sementara stimulasi intelektual diterapkan melalui pendekatan pengajaran yang inovatif dan evaluasi kinerja yang rutin. Pertimbangan individual terlihat dalam perhatian kepala sekolah terhadap kebutuhan dan pengembangan setiap guru, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang dilakukan di SDI Al-Akbar Bangsal mengungkapkan bahwa sekolah ini telah mempersiapkan daya saing dalam era 5.0 dengan menerapkan kebiasaan dan program sekolah yang menarik minat masyarakat, seperti shalat dhuha berjamaah, membaca surah pendek, dan shalat zuhur serta ashar berjamaah. Keunggulan SDI Al-Akbar Bangsal mencakup sekolah adiwiyata, tahfidz, dan full day, yang berkontribusi pada peningkatan jumlah siswa setiap tahunnya. Aspek keunggulan daya saing yang diimplementasikan meliputi lokasi, mutu akademik dan non-akademik, kurikulum luas, mutu SDM, prestasi lulusan, fasilitas teknologi, biaya pendidikan terjangkau, serta kerjasama internal dan eksternal. Strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan termasuk pengajaran yang ikhlas dan efektif, serta pengelolaan tenaga pendidik yang baik melalui absen mengajar, jurnal kelas, dan evaluasi kinerja.

Penelitian ini focus pada aspek-aspek keunggulan daya saing dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDI Al-Akbar Bangsal. Hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi dan percontohan dalam mengimpelementasikan aspek-aspek keunggulan daya saing dengan tujuan mempertahankan kualitas dilembaga, daya tarik masyarakat, dan jumlah siswa di lembaga masing-masing.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut andil mendukung kelancaran penyusunan artikel ini. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada sekolah dan dewan guru SDI Al-Akbar Bangsal yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Serta saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu peneliti saat melakukan penelitian di lapangan.

REFERENSI

- Almu'tasim, Amru. (2018). Menakar Model Pengembangan Kurikulum Di Madrasah. *At-Tuhfah*, 7(2), 1–19. <https://doi.org/10.36840/jurnalstudikeislaman.v7i2.140>
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *Taxonomy for Learning, Teaching and Assesing, Arevision of Bloom's Taxonomy of Education Objectivies*. Network: Addison WesleyLonmaninc.
- Angelo, T.A., & Cross, K. .. (1993). *Classroom Assessment Techniques. A handbook for College Teachers*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Anwar. (2018). *Analisis Strategi Peningkatan Daya Saing Sekolah Dasar islam*.
- Ardiansyah, M. Fikri, & Yulia, Nurul Mahruzah. (2022). Pelestarian Budaya Lokal Melalui Pembiasaan Bahasa Jawa Krama di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan*, 01(01), 68–88.
- Fadli, Muhammad. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Management Pendidikan*, 1(02), 26.
- Hariyani, Dewi, & Rafik, Ainur. (2021). Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 32–50. <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v2i1.72>
- Hawi, Akmal. (2017). Tantangan Lembaga Pendidikan Islam. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 143. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v3i1.1388>
- Khumaini, Fahmi, Yulia, Nurul Mahruzah, & Efendi, Moh. Yusuf. (2023). Strategi Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Era Society 5.0 di Madrasah. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 121–138. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i2.874>
- Koswara, D. Den., Cepi, Triatna, Kotler, Alfabeta, & Karen F. A. Fox, Philip. (2017). *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan (Second)*. Bandung: Prentice-Hall, Inc.
- Kusmana, Suherli. (2017). Pengembangan Literasi Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Diglosia - Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 01(01), 140–150.
- Luthfiana Ulya, Abdiani, Agustyarini, Yhasinta, Kunci, Kata, Pmri, Pendekatan, Penalaran Matematis, Kemampuan, & Ruang, Bangun. (2020). Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik Pada Materi Penyajian Data Menggunakan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia. *Journal.Ikipsiliwangi.Ac.Id*, 7(2).
- Maspupah, Pupu. (2021). *Dinamika sosial sistem pembelajaran daring Di Tengah Wabah Pandemi Covid-19: Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Linggasari Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Miller, B. .. (2013). Joining Forces: Acollaborative Study of Curricular Integration". *Internasional Journal of Education & the Arts*, 1(9).pp.3).
- Muhardi. (2015). Aspek-aspek Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*. *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, XX(2).
- Nasikha, Khafidtahun. (2022). *Analisis Daya Saing Pengembangan Lembaga Pendidikan di SDI Al Hudari Kediri*.
- Radhitullah. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Dan Sastra Indonesia Dengan

- Menggunakan Pendekatan Tematis Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Tapaktuan. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 1–28. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i2.13333>
- Romance, Nancy, & Vitale, Michael. (2017). Implications of a Cognitive Science Model Integrating Literacy in Science on Achievement in Science and Reading: Direct Effects in Grades 3–5 with Transfer to Grades 6–7. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 15(6), 979–995. <https://doi.org/10.1007/s10763-016-9721-2>
- Setiyo. (2017). *Strategi Daya Saing pada MIS Nurul Wahidah*.
- Siddik Romadhan, & Sutrisno. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Budaya Literasi Melalui Cerita Rakyat dalam Membentuk Sikap Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 81–88. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.206>
- Suryaman, M. (2020). *Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. 13–28.
- Sutrisno, S., Yulia, N. M., & Fithriyah, D. N. (2022). Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar. *ZAHRA: Research And Thought Elmentary School Of Islam Journal*, 3(1), 52–60.
- Sutrisno, Sutrisno, & Puspitasari, Hesti. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) Untuk Siswa Kelas Awal. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 83–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/twt.v8i2.3303>
- Sutrisno, & Yulia, Nurul Mahruzah. (2022). Teacher Competency Development in Designing Learning in the Independent Curriculum. *AL-MUDARRIS*; 5(1).
- Sutrisno, Yulia, Nurul Mahruzah, & Fithriyah, Dewi Niswatul. (2022). Mengembangkan Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di Era Merdeka Belajar. *Zahra*, 3(1), 52–60.
- Thahir, Muthahharah. (2023). *Manajemen Mutu Sekolah*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Tomela, Aaro. (2018). Vygotskian (but only partly Vygotsky) understanding of special education. *Educao Revista Quadrimestal*, 41(3), 349.
- Umar, Mardan, & Ismail., Feiby. (2017). Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming dan Joseph Juran). *Jurnal Pendidikan Islam Iqra'*, 11(2), 1–11.
- Vannisa Aviana Melinda, I Nyoman Sudana Degeng, Dedi Kuswandi. (2017). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ips Berbasis Virtual Field Trip (Vft) Pada Kelas V Sdnu Kraton-Kencong. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 3(2), 158–164.
- Yulia, Nurul Mahruzah, & Fithriyah, Dewi Niswatul. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Karakter Muslim pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaran di MIN 3 Jombang. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 2(2).